

## ABSTRAK

**Astri Setya Suwana** : *Biografi dan Kiprah Lasmidjah Hardi dalam Bidang Sosial Tahun 1942-1998.*

Gerakan emansipasi wanita di Indonesia yang berawal dari landasan pemikiran kartini dan menekankan pada tingkatan kecerdasan. Sehingga pada tahun 1942-1998 kedudukan wanita dijunjung tinggi oleh Lasmidjah Hardi melalui bidang politik dan bidang sosial. Pada masa penjajahan Jepang, kiprah perempuan sangat terbatas. Setelah masa kemerdekaan sampai reformasi peranan perempuan Indonesia semakin meluas dan menonjol di segala bidang. Perkembangan ini bisa terjadi karena semakin luasnya kesempatan pendidikan bagi perempuan Indonesia, sebagai hasil perjuangan pergerakan dari kaum perempuan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan yang diangkat, yakni mengungkap bagaimana riwayat hidup dan kiprah Lasmidjah Hardi dalam bidang sosial tahun 1942-1998. Lasmidjah merupakan seorang aktivis sosial perempuan yang aktif di masa pergerakan nasional hingga era reformasi. Kiprahnya dalam berbagai organisasi dan perjuangannya untuk meningkatkan rasa nasionalisme perempuan Indonesia menjadikannya sosok yang inspiratif bagi banyak orang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Interpretasi yang digunakan adalah dengan menggunakan teori The Greatman Thomas Carlyle. pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Adapun sumber data primer adalah menggunakan arsip dan karya-karya yang ditulis langsung oleh tokoh.

Lasmidjah Hardi pada saat itu dengan kesadaran dan rasa nasionalisme nya merasa bahwa perempuan mampu berkontribusi dalam pergerakan nasional. Dengan rasa nasionalisme nya yang tinggi membuat Lasmidjah aktif dalam berbagai kegiatan terutama di bidang sosial. Pada masa pergerakan nasional Lasmidjah memiliki peran dalam mendirikan dapur umum. Kiprahnya dalam bidang sosial lainnya yaitu, aktif dalam berbagai organisasi sosial seperti mendirikan yayasan lembaga konsumen Indonesia, menjadi pengurus di yayasan wanita pejuang, yayasan dana bantuan, yayasan bunga kemboja, yayasan pecinta sejarah, dan yayasan 19 September 1945. Dilihat dari berbagai keaktifannya dalam berbagai bidang sosial untuk meningkatkan kualitas generasi bangsa dalam rasa nasionalisme nya sebagai warga negara Indonesia.